

Pengembangan Inovasi Hortikultura Melalui Riset Pengembangan Inovasi Kolaborasi (Studi Kasus RPIK Mangga dan Pisang)

Kegiatan Riset Pengembangan Inovasi Kolaborasi (RPIK) yang dilaksanakan berupa distribusi benih, demplot VUB dan teknologi, penanganan pasca panen, bimbingan teknis dan pendampingan. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui pengembangan inovasi hortikultura melalui kegiatan RPIK (penyebaran benih, demplot dan bimbingan teknis). Untuk mengetahui penyebaran dan pengembangan inovasi hortikultura khususnya mangga dan pisang dilakukan kegiatan penyebaran benih, demplot dan bimbingan teknis. Data yang diamati berupa jumlah benih yang didistribusikan ke masyarakat, jumlah VUB dan teknologi yang disebarluaskan melalui demplot serta respon petani terhadap VUB dan inovasi hortikultura melalui bimbingan teknis. Data dianalisis secara deskriptif. Varietas unggul mangga yang didistribusikan antara lain Garifta merah, Manalagi 69, Arum merah Madu 225, Kraton Agrihorti, Arumanis 143, Gedong gincu, Garifta orange, Garifta gading, Garifta kuning, Denarum Agrihorti, Agri gardina 45 dan Gadung 21, sedangkan varietas unggul pisang adalah Kepok Tanjung dan Barangan. Demplot teknologi yang diimplementasi antara lain teknologi berkaitan dengan budidaya dan pasca panen mangga dan pisang. Respons petani terhadap teknologi budidaya dan pengolahan mangga dan pisang yang disampaikan saat bimbingan teknis adalah 67,35% petani di Kab. Situbondo 61,16% petani di Kab. Gowa dan 62,42% petani di Kab. Takalar memiliki respons yang tinggi, sedangkan petani memiliki respons sangat tinggi 22,45% di Kab Situbondo, 25,21% Kab Gowa dan 20,37% di Kab. Takalar.

Keywords

benih; demplot; respon; teknologi; VUB.

Scientific field

Agribisnis

Primary author: YAYAT, Waryat (Peneliti)

Presenter: YAYAT, Waryat (Peneliti)

Session Classification: Seminar Pararel